

BAB III

HASIL PENGEMBANGAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang analisis kebutuhan, rancangan model produk, pengembangan model produk dan pengujian produk. Berikut penjelasannya.

A. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya analisis kebutuhan menggunakan metode atau teknik pengumpulan data observasi dan wawancara berikut penjelelasannya:

Wawancara pertama bersama Nurhayati usia 55 tahun pada 04 Juli 2019 pukul 14.00 WIB di Limau Manis RT02/RW02. Beliau merupakan salah satu masyarakat yang menderita penyakit diabetes. Sekarang beliau tidak berobat ke dokter untuk menurunkan kadar gula dalam darah dalam tubuh beliau. Beliau hanya mengkonsumsi tanaman yang berkhasiat untuk diabetes saja, akan tetapi beliau hanya mengetahui pare dan pucuk pepaya saja, lalu beliau mengatakan kalau mengkonsumsi tanaman pare dan pucuk pepaya saja terkadang beliau juga merasa bosan karena setiap hari mengkonsumsi tanaman tersebut setiap harinya karena jika beliau tidak mengkonsumsi tanaman obat tersebut kadar gula darah beliau naik kembali.

Kemudian penulis memberi tahu kepada beliau bahwa masih banyak tanaman yang berkhasiat untuk diabetes. Beliau menanyakan tanaman lain apa

saja yang bisa menurunkan kadar gula dalam darah sejauh ini beliau hanya mengetahui 2 tanaman saja.

Penulis menanyakan kepada beliau jika dibuatkan alat telusur berupa buku seperti apakah buku yang dibutuhkan? menurut beliau buku tersebut sebaiknya dibuat dengan jelas dan mudah di pahami, lalu di dalam buku tersebut dibuatkan penjelasan mengenai tanaman beserta gambar tanaman sehingga lebih memudahkan beliau untuk mencari tanaman yang beliau inginkan, sehingga beliau tidak hanya mengkonsumsi pare dan pucuk pepaya saja.

Wawancara kedua bersama Maliyus usia 45 tahun pada tanggal 05 Juli 2019 pada pukul 10.00 WIB, yang juga tinggal di Limau Manis RT02/RW02. Beliau juga masyarakat yang menderita penyakit diabetes. Beliau sudah mulai menjaga pola hidup sehat dan sering mengkonsumsi pare untuk dimasak setiap harinya dan juga sering merebus daun salam, Penulis juga menanyakan pertanyaan yang sama yaitu jika dibuatkan alat telusur berupa buku seperti apakah buku yang dibutuhkan? Menurut beliau buku tersebut sebaiknya dibuat dengan cover depannya berwarna di dalamnya di lengkapi dengan daftar isi, penjelasan tentang gambar tanaman tersebut, gambar tanamannya, serta cara meramu resep dan aturan pakai/minum tanaman tersebut.

Wawancara ketiga bersama Erizal usia 60 tahun pada tanggal 14 Agustus 2019 pada pukul 13.00, yang tinggal di Lubuk Lintah. Beliau juga masyarakat yang menderita penyakit diabetes yang sudah kronis, menurut

keterangan dari beliau, beliau mengatakan bahwa kaki beliau pernah terluka dan tak kunjung sembuh malahan luka di kaki beliau semakin membesar. Beliau sempat berobat secara medis tetapi tetap saja luka beliau tidak ada pengansurannya, lalu beliau memutuskan untuk mengkonsumsi daun sirih merah setiap harinya. Setelah beberapa minggu beliau meminum ramuan daun sirih merah selama 2 kali perhari secara rutin selama 2 minggu, dan alhamdulillah kaki beliau mulai ada ansurannya. Sampai sekarang beliau rutin mengkonsumsi daun sirih merah untuk mengontrol gula darah beliau. Selama ini beliau hanya mengkonsumsi daun sirih merah karena beliau tidak mengetahui tanaman herbal apa saja yang berkhasiat untuk diabetes. Lalu penulis menanyakan kepada beliau apakah beliau membutuhkan alat telusur berupa buku tentang tanaman yang berkhasiat untuk diabetes? Lalu beliau mengatakan sangat setuju karena bisa membantu beliau dalam menemukan informasi mengenai tanaman yang berkhasiat untuk penyakit yang beliau derita.

Wawancara ke empat bersama Abdul usia 55 tahun pada tanggal 15 Agustus pukul 15.00, yang tinggal di Koto Lua. Beliau juga masyarakat yang menderita penyakit diabetes, menurut keterangan dari beliau penyakit diabetes yang beliau derita masih cukup ringan masih bisa dikontrol dengan pola makan saja. Beliau mulai mengkonsumsi tanaman yang berkhasiat untuk diabetes setiap harinya sebagai menu makan beliau seperti pare, pucuk pepaya, buah belimbing tunjuk, karena yang beliau ketahui tanaman yang berkhasiat untuk diabetes hanya 3 tanaman saja dan keluarga beliau juga tidak mengetahui

tanaman lain yang berkhasiat, jadi beliau hanya mengkonsumsi 3 tanaman tersebut setiap harinya secara bergilir seperti hari ini beliau mengkonsumsi pare, besok nya duan pepaya dan besok nya lagi buah belimbing tunjuk dan begitu seterusnya. Lalu penulis memberi tahu beliau bahwa masih banyak tanaman di sekitar kita yang berkhasiat untuk diabetes dan tidak hanya untuk dimasak bisa juga direbus lalu diminum airnya. Lalu penulis menanyakan apakah beliau membutuhkan alat telusur agar lebih mudah menemukan informasi mengenai tanaman yang berkhasiat untuk diabetes, lalu kata beliau iya saya sangat membutuhkannya jika ada alat telusur saya tidak hanya mengkonsumsi 3 tanaman saja karena masih banyak tanaman yang berkhasiat lainnya.

Wawancara terakhir bersama salah satu anak penderita diabetes yaitu Yore Safitri beliau merupakan anak dari penderita diabetes yang sekarang ibunya sudah meninggal dunia akibat penyakit diabetes yang di deritanya. Menurut keterangan dari beliau awalnya beliau dan semua keluarga tidak mengetahui bahwa ibunya terkena penyakit diabetes. Pada satu hari ibu beliau tiba-tiba pingsan lalu di bawa ke rumah sakit dan setelah diperiksa ternyata ibu beliau terkena penyakit diabetes dan kadar gulanya sangat tinggi sehingga tidak bisa diselamatkan dan menyebabkan beliau kehilangan ibunya. Sekarang beliau sekeluarga mulai menerapkan pola hidup sehat, supaya tidak kejadian lagi hal yang sama seperti yang dialami ibunya, beliau sekeluarga mulai mengkonsumsi tanaman-tanaman yang berkhasiat untuk diabetes untuk mengontrol kadar gulanya karena jika ibunya terkena penyakit diabetes kemungkinan besar

beliau juga bisa terserang penyakit tersebut karena faktor keturunan. Beliau sering mengonsumsi daun sidukung anak atau daun meniran, daun nagka, dan daun jambu biji. Beliau juga hanya mengetahui 3 tanaman saja yang berkhasiat untuk menurunkan kadar gula. Lalu penulis menanyakan apakah beliau membutuhkan alat telusur? Dan lagi-lagi jawaban yang sama dengan 4 responden lainnya yaitu sangat membutuhkan supayaantisipasi berkurangnya penderita diabetes. Dan juga beliau bisa mengonsumsi berbagai macam jenis tanaman yang berkhasiat untuk menurunkan kadar gula beliau.

Berdasarkan hasil dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat membutuhkan alat telusur berupa indeks beranotasi berbentuk buku supaya lebih memudahkan masyarakat dalam mencari tanaman yang berkhasiat untuk diabetes yang ada di sekitar lingkungan kita.

B. Rancangan Model Produk

Dalam merancang sebuah produk diperlukan kerja sama dengan validator ahli di bidang ilmu perpustakaan. Validator ahli tersebut adalah Resti Jayanti Fakhlina, S.Sos., M.A yaitu dosen ilmu perpustakaan yang mengajar di Fakultas Adab Dan Humaniora Di Universitas Islam Negeri Padang (UIN IB). Tata cara dan aturan dalam pembuatan nantinya akan dinilai dengan angket.

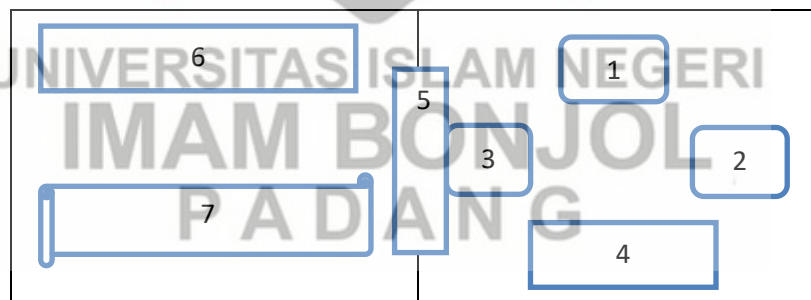
Rancangan model produk dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Publisher 2010*, yang akan dicetak dengan kertas Hvs A5 dengan gaya tulisan *Time New Roman* dengan ukuran 12. Buku indeks ini berisikan deskripsi tentang nama tanaman, anotasi, gambar tanaman, cara meramu resep, dan aturan pakai ramuan tersebut.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam merancang buku indeks beranotasi tanaman yang berkhasiat untuk diabetes ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data berupa tanaman apa saja yang berkhasiat untuk diabetes. Untuk mendapatkan data penulis mencari beberapa bahan pustaka yang terkait dengan tanaman yang berkhasiat untuk obat. Kemudian penulis melakukan pengolahan terhadap data tersebut yang mana saja tanaman yang berkhasiat untuk diabetes.
2. Rancangan dalam indeks beranotasi mencantumkan nama tanaman, anotasi, gambar tanaman, cara meramu resep, dan aturan pakai ramuan tersebut.

Adapun bentuk rancangan produk pertama sebelum revisi adalah sebagai berikut:

Pada bagian cover akan dirancang:



Berikut Penjelasannya:

1. Nomor satu, dua dan tiga akan di cantumkan gambar tanaman.
2. Pada nomor 4 akan dibuat judul dari produk.
3. Nomor 5 pada punggung buku di buat judul beserta nama penulis.

4. Pada nomor 6 bagian belakang buku akan di buat lagi judul produk.
5. Pada nomor 7 dibuatkan deskripsi singkat tentang buku.
6. Cover ini akan diberi warna hijau tosca.

Setelah rancangan cover dibuat selanjunya dilakukan penyusunan indeks beranotasi pembuatan indeks beranotasi berdasarkan abjad dari nama tanaman tersebut.

Berikut beberapa unsur yang terdapat di dalam produk:

- a. Nomor entri
Nomor entri digunakan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian informasi yang disusun berdasarkan nomor abjad. Nmor entri disusun berdasarkan urutan abjad dari nama tanaman tersebut.
- b. Nama tanaman
Yaitu nama dari tanaman yang berkhasiat untuk diabetes.
- c. Anotasi
Anotasi adalah deskripsi dari tanaman tersebut.
- d. Gambar tanaman
Gambar ini ditujukan supaya lebih memudahkan pengguna dalam mencari tanaman tersebut.
- e. Cara meramu resep
Berisikan cara-cara meramu tanaman tersebut.
- f. Aturan pakai

Berisikan aturan pemakaian ramuan herbal tersebut.

3. Indeks nama tanaman, indeks bagian tanaman.

Setelah rancangan indeks beranotasi selesai maka dibuatkan indeks nama tanaman dan indeks bagian tanaman.

C. Pembuatan Dan Pengembangan Model Produk

Langkah-langkah dalam pembuatan Indeks Beranotasi Tanaman Berkhasiat Untuk Diabetes yaitu:

1. Cover Indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes

Cover merupakan bagian depan dan belakang buku, dimana cover harus terlihat menarik perhatian. Cover berfungsi untuk menutupi dan melindungi bagian yang berada dalam buku.

Melalui cover ini kita bisa melihat gambaran dari isi buku, untuk menilai apakah sebuah buku itu berkualitas atau tidak. Dalam mendesain cover itu harus serapi mungkin, karena jika tidak sesuai dengan perpaduan warna maka hasil cover yang dibuat menjadi tidak bagus, karena cover bertujuan untuk menarik minat baca pemustaka, pustakawan, dan masyarakat umum.

Pada bagian sampul cover validator berpendapat bahwa sampul tersebut sudah menarik. Tetapi ada tambahan sedikit pada punggung buku, penulis tidak mencantumkan nama penulis pada punggung buku lalu validator menyuruh tambahkan nama penulis di punggung buku. Lalu penulis juga merobah gambar tanaman yang ada di luar buku karena tanaman tersebut menurut ahli herbal kurang bagus untuk diabetes dan

validator menyetujui. Setelah melakukan perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator, validator menyatakan bahwa rancangan indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes ini sudah efektif dan efisien. Dimana komponen-komponen di dalam rancangan ini sudah lengkap.



Gambar 1 Rancangan Awal Cover

Pada rancangan awal, pada punggung buku, penulis tidak mencantumkan nama penulis pada punggung buku lalu validator menyuruh tambahkan nama penulis di punggung buku. Lalu penulis juga merubah gambar tanaman yang ada di luar buku karena tanaman tersebut menurut ahli herbal kurang bagus untuk diabetes dan validator menyetujui



Gambar 2 Rancangan Cover Sesudah Revisi

Setelah melakukan revisi sesuai dengan saran yang diberikan oleh validator, cover yang telah di revisi dinyatakan valid oleh validator ahli.

Setelah rancangan indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes dibuat, maka dilakukan penyusunan indeks beranotasi dengan arahan dan masukan dari validator, pembuatan indeks beranotasi berdasarkan abjad dari nama tanaman tersebut. Penyusunan indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes penulis mencantumkan sebagai berikut.



Gambar 3 Bentuk Penyusunan Indeks Beranotasi

Contoh hasil revisi rancangan pertama produk sebagai berikut:



Buah Pare

Dibalik rasanya yang sangat pahit, namun dalam pare ternyata mengandung banyak nutrisi penting untuk cara menurunkan gula darah dalam tubuh yang sangat penting untuk penderita diabetes. Pare tidak hanya terbukti sebagai sumber insulin, namun dari hasil beberapa penelitian jika ada beberapa senyawa alami lain dalam pare yang sangat penting untuk penderita diabetes.



Cara meramu resep:

1. Cuci bersih buah pare, potong-potong seperlunya, lalu tambahkan air masak secukupnya.
2. Blender hingga halus, tuang kedalam panci, kemudian panaskan di atas api selama 15 menit.

Aturan pakai:

- Setelah dingin, minum air ramuan sekaligus.
- Lakukan 2 kali perminggu.

Gambar 4 Rancangan Awal Produk

Pada tahapan pertama validator mengatakan kurang menarik karena seperti kertas biasa saja tidak ada menariknya lalu validator menyarankan untuk membuat produk di *Microsoft Publisher*.

047 **Tanaman Lenglenen**

Tanaman Herbal Lenglenen. Termasuk juga famili Labiatae. Berupa tanaman semak semusim dengan tinggi 20—60 cm. Batangnya berkayu, berbuku-buku, berwarna hijau. Percabangannya monodial, berupa segi empat, serta ada rambut halus di sekelilingnya.



Sumber blogdokteronline.blogspot.com

Cara meramu resep:

1. Cuci tanaman lenglenen hingga bersih.
2. Rebus dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas saja.
3. Angkat, dinginkan dan saring.

Aturan pakai:
Minum air rebusan 2 kali sehari, masing-masing setengah gelas.

93

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

INDEKS BERKAITAN TANAMAN BERKASAT UNTUK LABIATAE

Gambar 5 Rancangan Kedua

Setelah penulis membuat di *Microsoft Publisher* validator merevisi di dalam produk masih belum menarik, lalu validator menyuruh robah warna pada nomor entri, nama tanaman dan nomor halaman untuk mengganti warna tulisan menjadi warna putih.



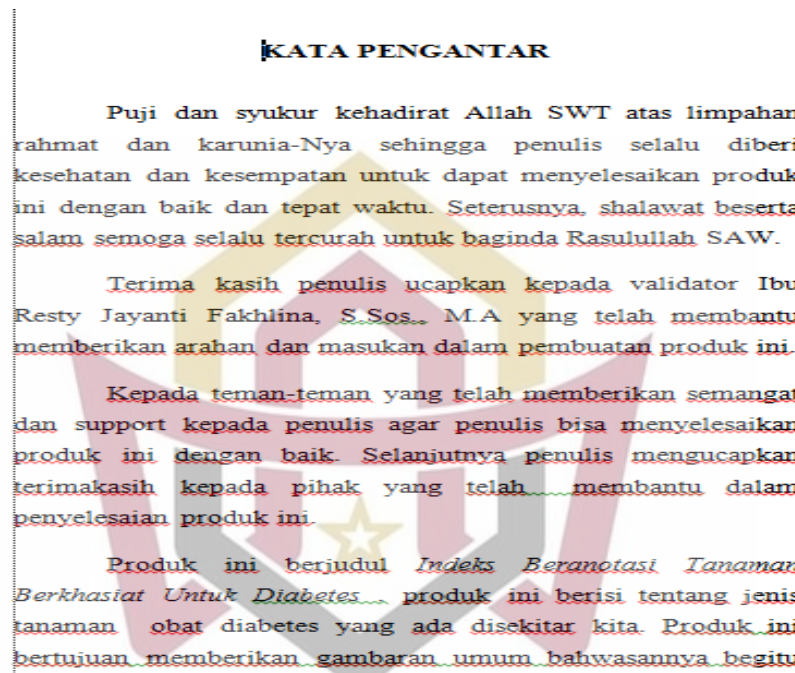
Gambar 6 Rancangan setelah validasi

Setelah di revisi validator menyetujui bahwa model rancangan produk sudah sesuai dengan kebutuhan.

Setelah produk divalidasi oleh validator ahli ilmu perpustakaan, maka validasi selanjutnya dilakukan oleh validator bahasa, dimana validator bahasa akan memvalidasi ketetapan EYD, aspek Kebahasaan yang komunikatif.

2. Kata pengantar

Kata pengantar berisi sepatah dua patah kata yang menjelaskan tentang tujuan dari penulisan buku ini, kemudian harapan penulis dalam pembuatan buku dan ucapan terimakasih.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Gambar 7 Kata Pengantar

3. Daftar isi

Daftar isi berupa lembaran halaman yang menjadi petunjuk pokok isi buku yang dilengkapi dengan nomor halaman. Daftar isi ini sangat berguna bagi pembaca, baik untuk mengetahui secara garis besar isi buku tersebut secara cepat untuk memilih topik yang akan dibaca.

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PENDAHULUAN	vi
A. Latar Belakang	vi
B. Tujuan Indeks	ix
C. Petunjuk Penggunaan Indeks Beranotasi	x
Belimbing Wuluh	1
Biji Alvokad	3
Biji Buah Semangka	5
Biji Mahoni	7
Biji Lamtoro	9
Biji Pare	11
Biji Rambutan	13
Brotowali	15
Buah Malaka	17
Buah Manggis	19
Buah Mengkudu	21
Buah Pare	23

Gambar 8 Daftar Isi

4. Pendahuluan

PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
<p>Selain pengobatan secara medis dalam perkembangan ilmu kesehatan di dunia, sudah banyak masyarakat yang menggunakan obat herbal sebagai pengobatan penyakit Diabetes. Banyak faktor yang menjadi alasan masyarakat modern kembali menggunakan tanaman obat dan pengobatan herbal diantaranya yaitu harga obat-obat kimia semakin mahal yang tidak terjangkau oleh semua kalangan masyarakat, efek samping yang ditimbulkan oleh pengobatan tradisional hampir tidak ada, ini sangat berbeda dengan obat-obatan kimiawi yang bila digunakan dalam jangka panjang akan memiliki efek samping negatif, dan juga adanya keyakinan empiris bahwa pengobatan herbal lebih mudah dilakukan dan biasanya bahan-bahannya sangat mudah didapatkan di sekitar kita. Selain itu, pengobatan herbal ini banyak diminati oleh masyarakat karena biasanya bahan-bahannya dapat ditemukan dengan mudah di lingkungan sekitar mereka.</p> <p>Penulis juga sempat mewawancarai dua orang</p>	

Gambar 9 Pendahuluan

5. Tujuan pembuatan indeks beranotasi.

B. Tujuan Indeks

Pembuatan rancangan indeks ini, mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membuat indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk Diabetes dalam bentuk buku untuk memudahkan pencarian informasi bagi pengguna khususnya masyarakat yang menderita penyakit diabetes
2. Menghimpun data-data yang valid dan tepat dari tanaman yang berkhasiat untuk mengobati diabetes maupun untuk mencegah penyakit diabetes.

Gambar 10 Tujuan Pembuatan Indeks Beranotasi

6. Petunjuk penggunaan indeks beranotasi.

C. Petunjuk Penggunaan Indeks Beranotasi

Langkah-langkah menggunakan indeks beranotasi:

1. Tentukan nama tanaman yang akan dicari.
2. Kemudian bukalah daftar indeks.
3. Berdasarkan petunjuk nomor halaman, segeralah mencari ke nomor halaman yang ditunjuk tersebut.
4. Dalam halaman itu, akan ditemukan nama tanaman yang dicari.

The diagram illustrates the layout of an annotated index entry. It features a central text box with the following content:

- Nomor Entri:** 047
- Nama Tanaman:** Tanaman Lenggen
- Anotasi:** Tanaman Herbal Lenggen. Temasuk juga famili Labiate. Berupa tanaman semak semusim dengan tinggi 20-50 cm. Batangnya berkayu, berbulu-bulu, berwarna hijau. Perabangannya monodial, berupa segi empat, serta ada rambut halus di sisi-lipisnya.
- Gambar Tanaman:** A photograph of the plant.
- Cara Meramu Resep Beserta Aturan Pakai:**

Sumber: digilibteronline.blogspot.com

Cara meramu resep:

 1. Cuci tanaman lenggen hingga bersih.
 2. Rebus dengan 3 gelas air sampai tersisa 1 gelas saja.
 3. Angkat, dinginkan dan saring.

Aturan pakai:
Minum air rebusan 2 kali sehari, masing-masing setengah gelas.
- Nomor Halaman:** 02

Gambar 11 Petunjuk Penggunaan Indeks Beranotasi

7. Rancangan Indeks Jenis Tanaman

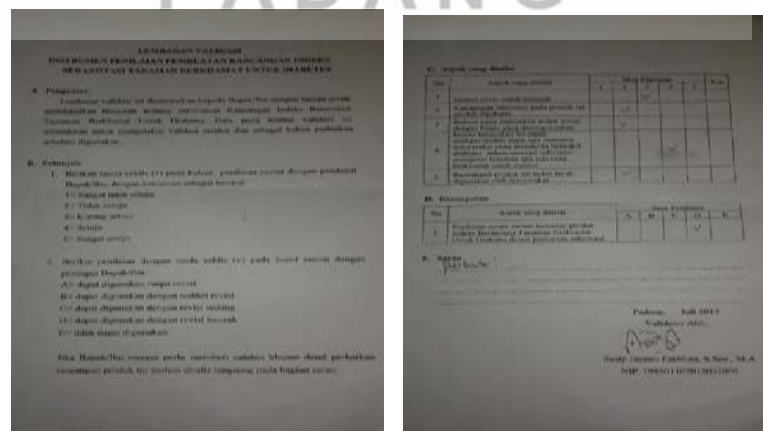
Rancangan Indeks Nama Tanaman, dan Jenis tanaman dibuat berdasarkan pengelompokan nama tanaman dan jenis tanaman dan dibuat berdasarkan abjad dan nomor halaman

INDEKS JENIS TANAMAN		
B		
Belimbing Wuluh, 1	Daun Jambu Biji, 35	
Biji Alvikad, 3	Daun Lidah Buaya, 37	
Biji Buah Semangka, 5	Daun Dewa, 39	
Biji Mahoni, 7	Daun Karsen, 41	
Biji Lamtoro, 9	Daun Nangka, 43	
Biji Pare, 11	Daun Meniran, 43	
Biji Rambutan, 13	Daun Mimba, 47	
Brotowali, 15	Daun Murbei, 49	
Buah Malaka, 17	Daun Pegagan, 51	
Buah Mangeis, 19	Daun Pepaya Muda, 53	
Buah Mengkudu, 21	Daun Salam, 55	
Buah Pare, 23	Daun Sambung nyawa, 57	
Buah Waluh/Labu Parang, 25	Daun Sembung, 59	
Bunga Teratai, 27	Daun Sendok, 61	
	Daun Sidaguri, 63	
D		
Daun Bungur, 29	Daun Sirsak, 65	
Daun Iler, 31	Daun Tarak Dara, 67	
Daun Insulin, 33		
	H	
	Herba Ciplukan Kering, 69	

Gambar 12 Indeks Jenis Tanaman

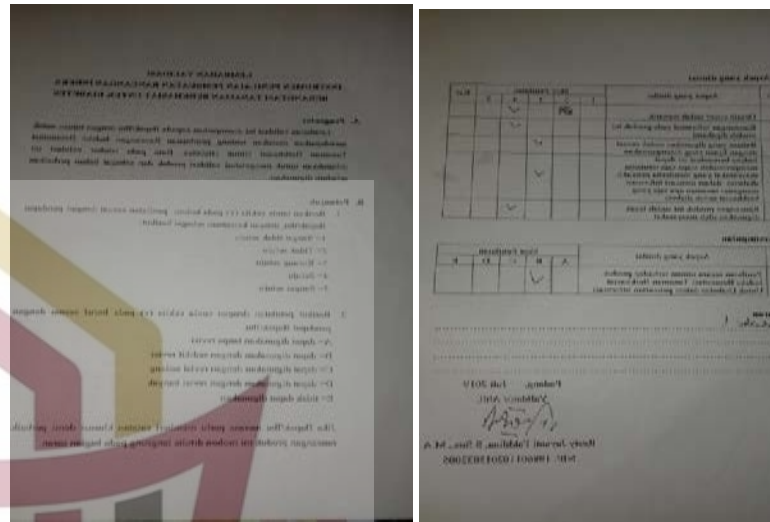
INDEKS BAGIAN TANAMAN	
BATANG	DAUN
Brotowali, 15	Daun Bungur, 29
BIJI	Daun Iler, 31
Biji Alvokad, 3	Daun Insulin, 33
Biji Buah Semangka, 5	Daun Jambu Biji, 35
Biji Mahoni, 7	Daun Lidah Buaya, 37
Biji Lamtoro, 9	Daun Deva, 39
Biji Pare, 11	Daun Karsen, 41
Biji Rambutan, 13	Daun Nangka, 43
BUAH	Daun Meniran, 43
Belimbing Wuluh, 1	Daun Mimba, 47
Buah Malaka, 17	Daun Murbei, 49
Buah Manggis, 19	Daun Pegagan, 51
Buah Mengkudu, 21	Daun Pepaya Muda, 53
Buah Pare, 23	Daun Salam, 55
Buah Wuluh Labu Parang, 25	Daun Sambung nyawa, 57
Jambu Moneyet, 75	Daun Sembung, 59
Mahkota Dewa, 87	Daun Sendok, 61
BUNGA	Daun Sidaguri, 63
Bunga Teratai, 27	
Kumis Kucing, 83	

Gambar 13 Indeks Bagian Tanaman
 Setelah produk divalidasi oleh validator ahli sebanyak tiga kali dengan perbaikan pada validasi pertama sebagai mana terlihat pada gambar berikut:



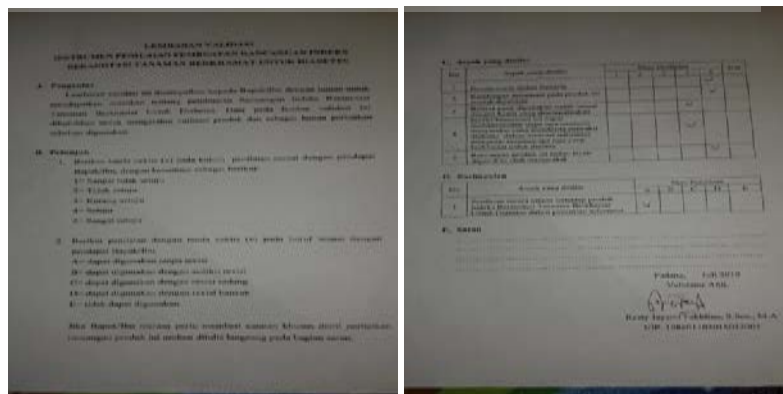
Gambar 14 Hasil Penilaian Lembar validasi 1

Pada lembar validasi yang pertama validator ahli memberikan nilai D. Karena produk ini masih banyak kekurangan yang terdapat pada cover serta isi dalam produk masih belum menarik.



Gambar 15 Hasil Penilaian Validasi II

Pada lembaran validasi ke II validator ahli memberikan nilai B. Pada penilaian ini validator memberikan saran agar menambah indeks bagian tanaman karena pada sebelumnya penulis hanya membuat satu indeks yaitu indeks jenis tanaman saja.



Gambar 16 Hasil Penilaian Validasi III

Pada lembaran Validasi yang ke III validator memberikan nilai A. Setelah melakukan revisi produk dengan validator ahli, produk sudah layak digunakan. Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa setelah perbaikan validator pertama, kedua dan ke tiga maka produk sudah layak untuk digunakan.

D. Evaluasi Atau Pengujian Model Produk

Pada tahap ini produk yang telah dibuat, kemudian diuji coba kelayakannya (kelompok kecil). Dalam penelitian ini, subjek uji coba adalah mahasiswa yang berjumlah 10 (sepuluh) orang mahasiswa semester enam jurusan D3 Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang . Pada hari Senin, 22 Juli 2019. Kemudian uji coba kelompok besar pada hari Senin, 15 Juli 2019 adalah 30 (tiga puluh) orang di lingkungan masyarakat, yang berprofesi sebagai, ibu rumah tangga, guru, karyawan, petani, PNS, Wiraswasta dan ahli pengobatan kampung.

Untuk meningkatkan kelayakannya, maka responden diminta untuk mengisi atau menjawab, setelah mereka menggunakan produk indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes berbentuk buku. Maka hasil penilaiannya adalah sebagai berikut:

1. Uji coba kelompok kecil

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Apakah desain cover produk Indeks Beranotasi Tanaman Berkhasiat Untuk Diabetes ini sudah bagus dan menarik?			1	4	5

2	Apakah rancangan indeks ini mudah dimengerti?				8	2
3	Apakah susunan rancangan indeks ini mudah dipahami?				5	5
4	Apakah informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan bagi saudara/saudari?				4	6
5	Apakah rancangan indeks ini bermanfaat bagi saudara/saudari?				8	2

Tabel 1 Angket Uji Coba Kelompok Kecil

Keterangan:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Untuk menghitung data kelompok kecil, menggunakan teori dalam buku Sugiyono (2014, 94-95) yaitu :

$$\text{Indeks \%} = (\text{Total skor} / \text{Skor maksimal} \times 100)$$

a. Pertanyaan nomor 1

Apakah desain cover produk indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes ini bagus dan menarik?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	5	25

2.	S	4	4	16
3.	KS	3	1	3
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			10	44

Tabel 2 Pertanyaan Nomor 1

Rumus :

Skor = Jumlah responden x skor tertinggi

$$= 10 \times 5$$

$$= 50$$

Indeks% = (Total skor/ skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (44/50) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,88 \times 100$$

$$= 88 \%$$

Dari pertanyaan pertama diperoleh hasil Sebanyak 88% responden meyetujui desain cover produk.

b. Pertanyaan nomor 2

Apakah rancangan indeks ini mudah dimengerti?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	2	10
2.	S	4	8	32
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0

5.	STS	1	0	0
Jumlah			10	42

Tabel 3 Pertanyaan Nomor 2

Rumus :

Skor = Jumlah responden x skor tertinggi

$$= 10 \times 5$$

$$= 50$$

Indeks% = (Total skor/ skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (42/50) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,84 \times 100$$

$$= 84 \%$$

Dari pertanyaan ke dua diperoleh hasil sebanyak 84% responden menyatakan rancangan indeks ini mudah dimengerti

c. Pertanyaan nomor 3

Apakah rancangan indeks ini mudah dipahami?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	5	25
2.	S	4	5	20
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			10	45

Tabel 4 Pertanyaan Nomor 3

Rumus :

$$\text{Skor} = \text{Jumlah responden} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 10 \times 5$$

$$= 50$$

$$\text{Indeks\%} = (\text{Total skor} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = (45/50) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,90 \times 100$$

$$= 90\%$$

Dari pertanyaan ke tiga diperoleh hasil sebanyak 90% responden memahami susunan rancangan indeks.

d. Pertanyaan nomor 4

Apakah informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan bagi saudara/saudari?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	6	30
2.	S	4	4	16
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			10	46

Tabel 5 Pertanyaan Nomor 4

Rumus :

$$\text{Skor} = \text{Jumlah responden} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 10 \times 5$$

$$= 50$$

$$\text{Indeks\%} = (\text{Total skor} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = (46/50) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,92 \times 100$$

$$= 92 \%$$

Pada pertanyaan keempat diperoleh hasil sebanyak 92% responden menyatakan informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan.

e. Pertanyaan nomor 5

Apakah rancangan indeks ini bermanfaat bagi saudara/saudari?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	2	10
2.	S	4	8	32
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			10	42

Tabel 6 Pertanyaan Nomor 5

Rumus :

$$\text{Skor} = \text{Jumlah responden} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 10 \times 5$$

$$= 50$$

$$\text{Indeks\%} = (\text{Total skor} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

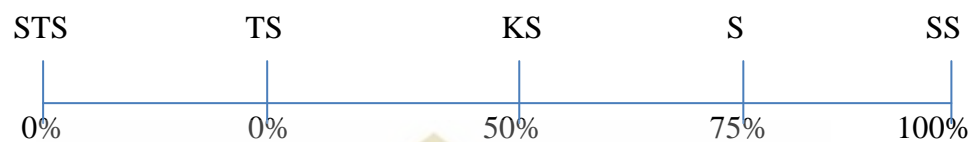
$$\text{Indeks\%} = (42/50) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,84 \times 100$$

$$= 84 \%$$

Pada pertanyaan kelima diperoleh hasil sebanyak 84% responden menyatakan informasi yang ada didalam indeks sangat bermanfaat.

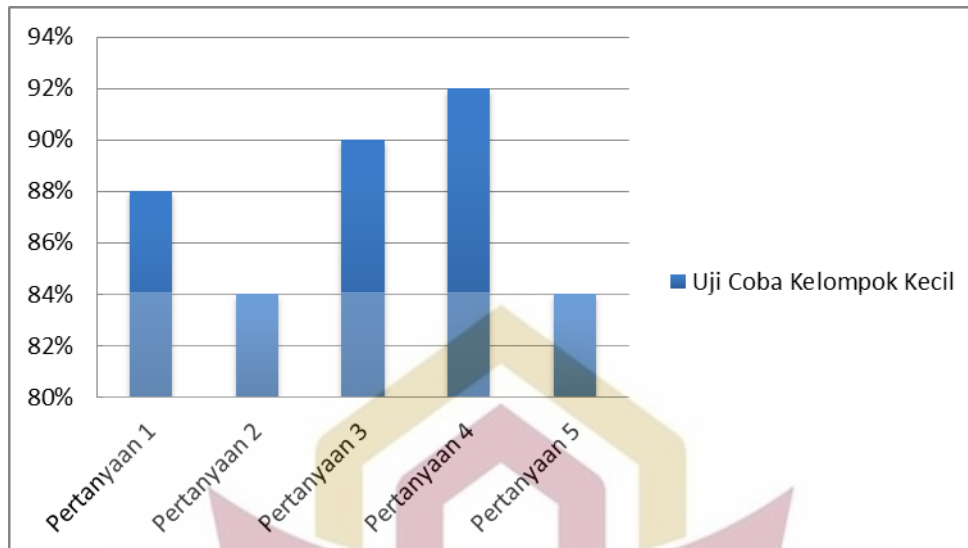
Secara garis besar dapat digambarkan seperti berikut :



Uji coba yang dilakukan pada kelompok kecil yaitu mahasiswa sebanyak 10 orang responden, diperoleh hasil pertanyaan pertama, sebanyak 88% responden meyetujui desain cover produk. Untuk pertanyaan kedua, sebanyak 84% responden menyatakan rancangan indeks ini mudah dimengerti . Sedangkan untuk pertanyaan ketiga 90% responden memahami susunan rancangan indeks. Pada pertanyaan keempat 92% responden menyatakan informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan, dan Pada pertanyaan kelima 84% responden menyatakan informasi yang ada didalam indeks sangat bermanfaat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UJI COBA KELOMPOK KECIL



Rata rata uji coba kelompok kecil

$$88\%+84\%+90\%+92\%+84\%= 438$$

$$438/10= 87,6\%$$

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji coba kelompok kecil 87,6% menyatakan sangat setuju produk indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes layak digunakan. Dari uji coba kelompok kecil ditarik kesimpulan bahwa indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes dapat memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi mengenai tanaman yang berkhasiat untuk diabetes.

2. Uji Coba Kelompok Besar

No	Aspek yang dinilai	1	2	3	4	5
1	Apakah desain cover produk Indeks Beranotasi Tanaman Berkhasiat Untuk Diabetes ini sudah bagus dan menarik?				16	14
2	Apakah rancangan indeks ini mudah dimengerti?				17	13
3	Apakah susunan rancangan indeks ini mudah dipahami?				12	18
4	Apakah informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan bagi saudara/saudari?				12	18
5	Apakah rancangan indeks ini bermanfaat bagi saudara/saudari?				8	22

Tabel 7 Angket Uji Coba Kelompok Besar

Keterangan:

6. Sangat tidak setuju

7. Tidak setuju

8. Kurang setuju

9. Setuju

10. Sangat setuju

Untuk menghitung data kelompok kecil, menggunakan teori dalam

buku Sugiyono (2014, 94-95) yaitu :

$$\text{Indeks \%} = (\text{Total skor} / \text{Skor maksimal} \times 100)$$

a. Pertanyaan nomor 1

Apakah desain cover produk indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes ini bagus dan menarik?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	14	70
2.	S	4	16	64
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			30	134

Tabel 8 Pertanyaan Nomor 1

Rumus :

$$\text{Skor} = \text{Jumlah responden} \times \text{skor tertinggi}$$

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

$$\text{Indeks\%} = (\text{Total skor} / \text{skor maksimum}) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = (134 / 150) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,89 \times 100$$

$$= 89 \%$$

Dari pertanyaan pertama diperoleh hasil Sebanyak 89% responden meyetujui desain cover produk.

b. Pertanyaan nomor 2

Apakah rancangan indeks ini mudah dimengerti?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	13	65
2.	S	4	17	68
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			30	133

Tabel 9 Pertanyaan Nomor 2

Rumus :

Skor = Jumlah responden x skor tertinggi

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

Indeks% = (Total skor/ skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (133/150) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,88 \times 100$$

$$= 88 \%$$

Dari pertanyaan ke dua diperoleh hasil sebanyak 88% responden menyatakan rancangan indeks ini mudah dimengerti.

c. Pertanyaan nomor 3

Apakah susunan rancangan indeks ini mudah dipahami?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	18	90
2.	S	4	12	48

3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			30	138

Tabel 10 Pertanyaan Nomor 3

Rumus :

Skor = Jumlah responden x skor tertinggi

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

Indeks% = (Total skor/ skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (138/150) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,92 \times 100$$

$$= 92 \%$$

Dari pertanyaan ke tiga diperoleh hasil sebanyak 92% responden memahami susunan rancangan indeks.

d. Pertanyaan nomor 4

Apakah informasi yang terdapat dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan bagi saudara/saudari?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	18	90
2.	S	4	12	48
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0

5.	STS	1	0	0
Jumlah			30	138

Tabel 11 Pertanyaan Nomor 4

Rumus :

Skor = Jumlah responden x skor tertinggi

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

Indeks% = (Total skor/ skor maksimum) x 100

$$\text{Indeks\%} = (138/150) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,92 \times 100$$

$$= 92 \%$$

Pada pertanyaan keempat 92% responden menyatakan informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan.

e. Pertanyaan nomor 5

Apakah rancangan indeks ini bermanfaat bagi saudara/saudari?

No	Jawaban	Skor	Jumlah Responden	Total Skor
1.	SS	5	22	110
2.	S	4	8	32
3.	KS	3	0	0
4.	TS	2	0	0
5.	STS	1	0	0
Jumlah			30	142

Tabel 12 Pertanyaan Nomor 5

Rumus :

Skor = Jumlah responden x skor tertinggi

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

Indeks% = (Total skor/ skor maksimum) x 100

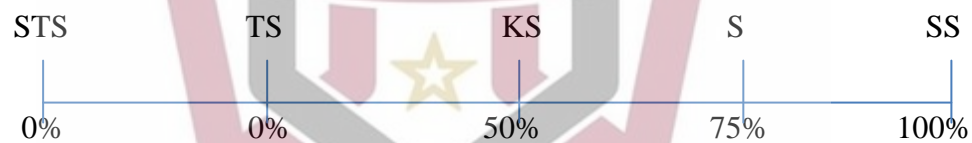
$$\text{Indeks\%} = (142/150) \times 100$$

$$\text{Indeks\%} = 0,94 \times 100$$

$$= 94 \%$$

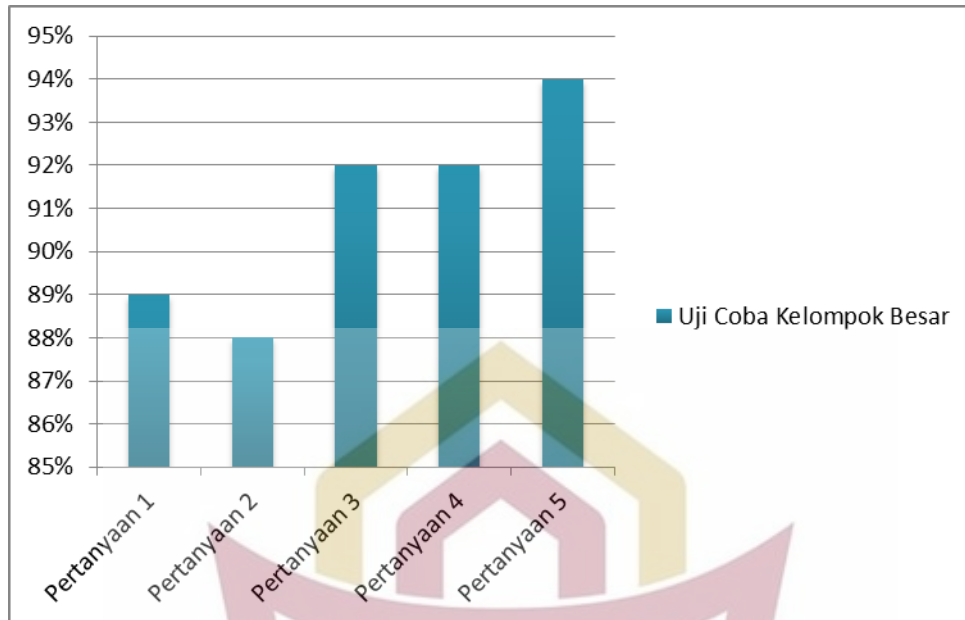
Pada pertanyaan kelima 94% responden menyatakan informasi yang ada didalam indeks sangat bermanfaat.

Secara garis besar dapat digambarkan seperti berikut :



Uji coba yang dilakukan pada kelompok besar sebanyak 30 orang responden di lingkungan masyarakat, yang berprofesi sebagai, ibu rumah tangga, guru, karyawan, petani, PNS, Wiraswasta dan ahli pengobatan kampung, diperoleh hasil pertanyaan pertama, sebanyak 89% responden meyetujui desain cover produk. Untuk pertanyaan kedua, sebanyak 88% responden menyatakan rancangan indeks ini mudah dimengerti . Sedangkan untuk pertanyaan ketiga 92% responden memahami susunan rancangan indeks. Pada pertanyaan keempat 92% responden menyatakan informasi yang terdapat di dalam rancangan indeks ini sangat dibutuhkan, dan Pada pertanyaan kelima 94% responden menyatakan informasi yang ada didalam indeks sangat bermanfaat.

UJI COBA KELOMPOK BESAR



Rata rata uji coba kelompok besar

$$89\% + 88\% + 92\% + 92\% + 94\% = 455$$

$$455/5 = 91\%$$

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata uji coba kelompok besar 91% menyatakan sangat setuju produk indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes layak digunakan. Dari uji coba kelompok besar ditarik kesimpulan bahwa indeks beranotasi tanaman berkhasiat untuk diabetes dapat memudahkan masyarakat dalam menemukan informasi mengenai tanaman yang berkhasiat untuk diabetes.